



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU, TINGKAT  
PENDAPATAN ORANG TUA DAN TINGKAT  
PENGETAHUAN GIZI ANAK DENGAN STATUS GIZI  
SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-  
HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

**Devi Tri Agustin**

**0905025011**

**PROGRAM STUDI GIZI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**JAKARTA**

**2015**

## FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA

### PROGRAM STUDI GIZI

Skripsi, September 2015

Devi Tri Agustin

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu , Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Tingkat Pengetahuan Gizi Anak Dengan Status Gizi Siswa-Siswi SMP Al-Hikmah Petukangan Selatan

Viii + 47 halaman, VII Bab, 13 Tabel, 3 Gambar, 5 Lampiran

### ABSTRAK

Status gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia karena mempengaruhi kecerdasan, produktivitas, dan kreativitas. Dalam upaya peningkatan status gizi pada hakekatnya harus dimulai sedini mungkin pada usia anak remaja. Pada usia ini harus diperhatikan untuk menunjang produksi fisik otak yang merupakan syarat agar anak mempunyai kecerdasan tinggi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah hubungan tingkat pendidikan ibu, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat pengetahuan gizi anak dengan status gizi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, variabel terikat (Dependen) dan variabel bebas (Independen) pada waktu yang sama. Teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*.

Hasil analisis bivariat Dari 4 variabel terdapat 2 variabel yang memiliki hubungan yang bermakna yaitu hubungan jenis kelamin dengan status gizi dengan Pvalue = 0,005, dan hubungan tingkat pengetahuan gizi anak dengan status gizi dengan Pvalue = 0,002. Sedangkan 2 variabel lainnya tidak ada hubungan yang bermakna, variabel tersebut antara lain yaitu Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan status gizi dengan Pvalue = 1,121 dan Hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan status gizi dengan Pvalue = 2,760

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu diadakan penelitian selanjutnya mengenai Status Gizi pada remaja untuk memberikan informasi kepada anak remaja, serta memberikan pengetahuan mengenai status gizi melalui buku-buku bacaan dan peran UKS untuk mensosialisasikan tentang gaya hidup sehat

*Keywords: Status Gizi, Remaja, Pola makan*

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Tingkat Pengetahuan Gizi Anak Dengan Status Gizi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama Al-Hikmah Petukangan Selatan

Nama : Devi Tri Agustin

Nim : 0905025011

Skripsi dari mahasiswa di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jakarta, Oktober 2015

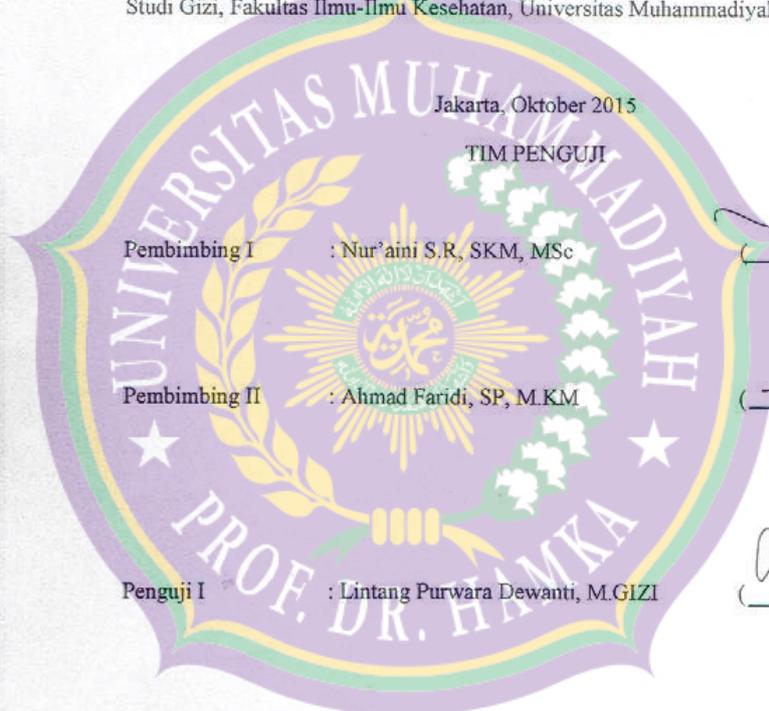
TIM PENGUJI

Pembimbing I : Nur'aini S.R, SKM, MSc

Pembimbing II : Ahmad Faridi, SP, M.KM

Penguji I : Lintang Purwara Dewanti, M.GIZI

Penguji II : Arif Setyawan, SKM, M.Kes



*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Salawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Emma Rachmawati,SKM.M.Kes selaku Dekan Fikes UHAMKA
2. Ibu Leni Sri Rahayu, MPH selaku Kepala Program Studi Gizi Fikes UHAMKA
3. Ibu Nur'aini S.R, SKM,MSc selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Faridi, SP.,M.KM selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua saya mama Asmawati dan ayah Matullah, abang serta kaka saya (Dian Nirwansyah dan Anissa Novriana), terima kasih atas iringan do'a maupun dukungan moril dan materil semua hal yang tiada henti-hentinya dalam sejak dilahirkan insya Allah sampai berakhirnya kehidupan ini.
6. Kepada teman-teman GIZI 2009 yang selalu bertukar informasi demi kemajuan penulisan untuk menjadi lebih baik.

7. Kepada seluruh keluarga besar dan semua sahabat saya yang tak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberika do'a dan semangat selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, begitu pula dalam skripsi ini yang mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Demikian rasa syukur dan terima kasih penulis kepada semua. Tiada kebahagiaan yang dapat dibanggakan selama tulisan ini dapat member manfaat bagi penulis maupun yang membaca tulisan ini.

Wasaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Februari 2015

Jakarta ,

Penulis

## PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Devi Tri Agustin  
Nim : 0905025011  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Program Studi : Gizi

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat atau yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti secara menyakinkan saya melakukan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di FIKES UHAMKA

Jakarta, 28 Oktober 2015

Yang membuat Pernyataan



Devi Tri Agustin

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Devi Tri Agustin

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 01 Agustus 1991

Agama : Islam

Alamat : Jln Kh Wahid Hayim Gg Ujan'nain Rt07/05 No.53c  
Jurang Mangu

No tlp : 08983443129

Pendidikan : (1997-2003) SDN 011 Bintaro Jakarta

(2003-2006) SMP Perwira Jakarta

(2006-2009) SMA Muhammadiyah 18 Jakarta

(2009-2015) FIKES UHAMKA



### PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Tri Agustin  
Nim : 0905025011  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free-Right)** atas skripsi saya yang berjudul Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu , Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Tingkat Pengetahuan Gizi Anak Dengan Status Gizi Siswa-Siswi SMP Al-Hikmah Petungkanselatan beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengahimedia/formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2015

Yang menyatakan

d. 

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| JUDUL SKRIPSI .....                                    | i    |
| ABSTRAK .....  | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                                   | iv   |
| RIWAYAT HIDUP .....                                    | vi   |
| DAFTAR ISI .....                                       | vii  |
| DAFTAR TABEL .....                                     | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                    | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                  | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |      |
| 1.1.Latar Belakang .....                               | 1-5  |
| 1.2.Rumusan Masalah .....                              | 5    |
| 1.3.Tujuan Penelitian .....                            | 5-6  |
| 1.3.1. Tujuan Umum .....                               | 5    |
| 1.3.2. Tujuan Khusus .....                             | 5-6  |
| 1.4.Manfaat Penelitian .....                           | 6    |
| 1.4.1. Bagi Sekolah .....                              | 6    |
| 1.4.2. Bagi Masyarakat .....                           | 6    |
| 1.4.3. Bagi peneliti .....                             | 5    |
| 1.5.Ruang Lingkup .....                                | 6    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                         |      |
| 2.1. Status Gizi .....                                 | 7    |
| 2.1.1. Definisi Status Gizi .....                      | 7    |
| 2.1.2. Indeks Antropometri .....                       | 8-12 |
| 2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi ..... | 12   |

|  |       |
|--|-------|
| 2.2.1 Faktor Langsung .....  | 12-13 |
| 2.2.2. Faktor tidak Lansung.....                                     | 13-19 |
| 2.3. Masalah Gizi Pada Remaja .....                                  | 19    |
| 2.3.1. Pengertian Remaja .....                                       | 19-22 |
| 2.3.2. Angka Kecukupan Gizi Pada Remaja.....                         | 22-24 |
| 2.3.3. Masalah Gizi Pada Remaja .....                                | 24-27 |
| 2.4. Kerangka Teori.....   | 28    |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL</b>              |       |
| 3.1. Kerangka Konsep .....   | 29    |
| 3.2. Definisi Operasional.....                                       | 30-31 |
| 3.3. Hipotesa .....  | 31    |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>                                      |       |
| 4.1. Rancangan Penelitian.....                                       | 32    |
| 4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                               | 33-37 |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>  |       |
| 5.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....                            | 38    |
| 5.2. Analisa Univariat.....  | 38    |
| 5.2.1. Jenis Kelamin .....   | 39    |
| 5.2.2. Tingkat Pendidikan Ibu.....                                   | 39-40 |
| 5.2.3. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....                             | 40    |
| 5.2.4. Tingkat Pengetahuan Gizi Anak .....                           | 40-41 |
| 5.2.5 Status Gizi .....  | 41-42 |
| 5.3. Analisis Bivariat.....  | 42    |
| 5.3.1. Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Gizi .....               | 42-43 |
| 5.3.2. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Gizi .....      | 43-44 |
| 5.3.3. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi..... | 44-45 |

|  |       |
|--|-------|
| 5.3.4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Anak Dengan Status Gizi ..... | 45-46 |
|--|-------|

## BAB VI PEMBAHASAN

|  |       |
|--|-------|
| 6.1. Keterbatasan Penelitian.....        | 47    |
| 6.2. Status Gizi .....                   | 47-49 |
| 6.3. Jenis Kelamin .....                 | 49-50 |
| 6.4. Tingkat Pendidikan Ibu .....        | 50-51 |
| 6.5. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....   | 51-52 |
| 6.6. Tingkat Pengetahuan Gizi Anak ..... | 52    |

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

|   |       |
|---|-------|
| 7.1. Kesimpulan .....                         | 53-54 |
| 7.2. Saran.....                               | 54    |
| 7.2.1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya ..... | 54    |
| 7.2.2. Saran untuk Tempat Penelitian .....    | 54    |

|                      |  |
|----------------------|--|
| DAFTAR PUSTAKA ..... |  |
|----------------------|--|

|               |  |
|---------------|--|
| LAMPIRAN..... |  |
|---------------|--|



## DAFTAR TABEL

| Nomer Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 2.2.2. Kategori Pengetahuan Gizi .....   | 19      |
| 2.3.2. Angka Kecukupan Gizi Remaja.....  | 23-24   |
| 3.2. Definisi Operasional .....  | 30-31   |
| 5.2.1. Diatribusi Berdasarkan Jenis Kelamin .....  | 39      |
| 5.2.2. Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu .....                                       | 39-40   |
| 5.2.3. Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua .....                                 | 40      |
| 5.2.4. Distribusi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi Anak.....                                 | 40-41   |
| 5.2.5. Distribusi Berdasarkan Tingkat Status Gizi .....  | 41-42   |
| 5.3.1. Distribusi Berdasarkan Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Gizi .....                    | 42-43   |
| 5.3.2. Distribusi Berdasarkan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu<br>dengan Status Gizi .....        | 43-44   |
| 5.3.3. Distribusi Berdasarkan Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua<br>dengan Status Gizi .....  | 44-45   |
| 5.3.4. Distribusi Berdasarkan Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Anak<br>dengan Status Gizi ..... | 45-46   |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| 2.4. Gambar Kerangka Teori.....  | 28      |
| 3.1. Gambar Kerangka Konsep..... | 29      |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden

Lampiran 2 Kusioner Pertanyaan Pengetahuan

Lampiran 3 Data Pendidikan Ibu

Lampiran 4 Data Pendapatan Orang Tua

Lampiran 5 Hasil Output SPSS



## DAFTAR LAMPIRAN

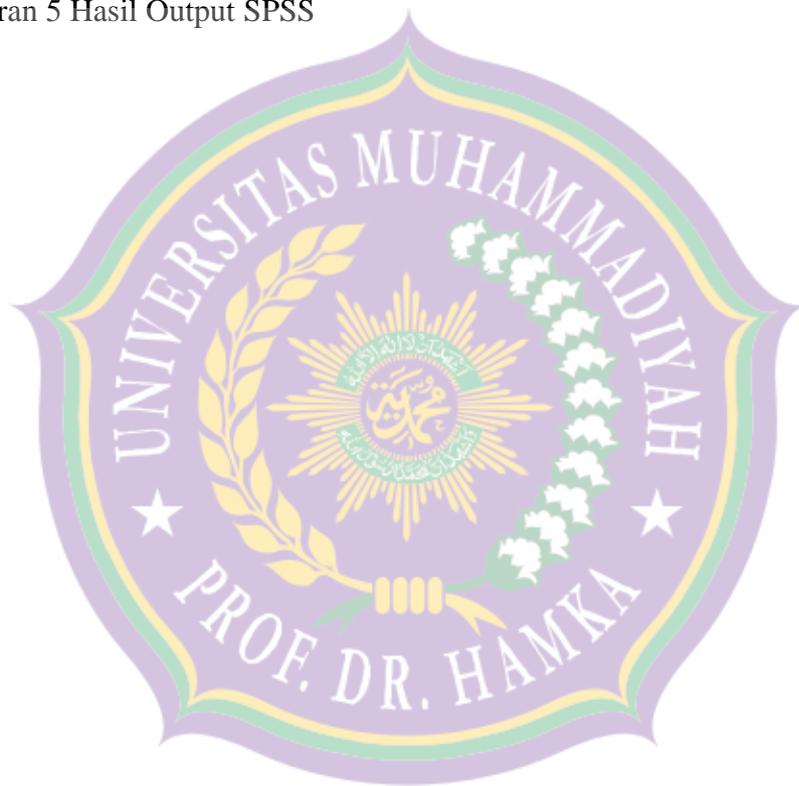
Lampiran 1 Identitas Responden

Lampiran 2 Kusioner Pertanyaan Pengetahuan

Lampiran 3 Data Pendidikan Ibu

Lampiran 4 Data Pendapatan Orang Tua

Lampiran 5 Hasil Output SPSS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Status gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia karena mempengaruhi kecerdasan, produktivitas, dan kreativitas. Dalam upaya peningkatan status gizi pada hakekatnya harus dimulai sedini mungkin pada usia anak remaja. Pada usia ini harus diperhatikan untuk menunjang produksi fisik otak yang merupakan syarat agar anak mempunyai kecerdasan tinggi (Adriani dan Wirajatmadi, 2012).

Menurut Soekirman dalam Waryana (2010) menyatakan penyebab gizi kurang adalah penyebab langsung yaitu makanan anak dan penyakit infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak, serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan, tingkat ekonomi, pendidikan dan sosial budaya atau kebiasaan. Masalah gizi pada anak merupakan masalah ganda yaitu masih ditemukannya masalah gizi kurang dan tambah dengan masalah kelebihan zat gizi.

Keadaan gizi seseorang merupakan gambaran apa yang dikonsumsinya dalam jangka waktu cukup lama. Keadaan gizi dapat bermanifestasi kurang atau lebih, tingkatan gizi kurang dapat ringan, sedang atau berat. Demikian juga keadaan gizi lebih dapat ringan, sedang, atau berat (Syafiq, dkk 2007).

Seseorang yang kekurangan salah satu atau lebih zat gizi dapat menyebabkan penyakit defisiensi. Kekurangan yang hanya ringan dapat menimbulkan menurunnya kemampuan fungsi meskipun kadang-kadang tidak disadari hal tersebut disebabkan oleh faktor gizi. Beberapa contoh penyakit kekurangan gizi yaitu Anemia kurangnya asupan Fe dan gizi kurang disebabkan karena kurangnya asupan gizi dari kebutuhan (Syafiq, dkk 2007).

Konsumsi zat gizi yang berlebih juga membahayakan kesehatan. Misalnya konsumsi energi dan protein yang berlebih akan menyebabkan kegemukan sehingga beresiko kelainan kardiovaskuler dan obesitas. Oleh karena itu untuk

mencapai kesehatan yang optimal perlu disusun Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan (AKG) (Syafiq, dkk 2007). Status gizi optimal adalah keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan zat gizi yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari (Coitinho, 1992). Status gizi baik atau optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang digunakan secara efisien sehingga

memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum. Status gizi lebih terjadi bila tubuh memperoleh zat-zat gizi dalam jumlah berlebihan, sedangkan status gizi kurang terjadi bila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat-zat gizi esensial. Status gizi seseorang dipengaruhi oleh konsumsi makan yang bergantung pada jumlah dan jenis pangan yang dibeli, pemasukan, distribusi dalam keluarga dan kebiasaan makan secara perorangan (Almatsier, 2001). Dengan demikian, asupan zat gizi mempengaruhi status gizi seseorang. Selain asupan zat gizi, infeksi juga ikut mempengaruhi status gizi. Masalah kurangnya asupan zat gizi dan adanya penyakit infeksi biasanya merupakan penyebab utama (Mahan, 1998).

Salah satu penyebab timbulnya masalah gizi dan perubahan kebiasaan makan pada remaja adalah pengetahuan gizi yang rendah dan terlihat pada kebiasaan makan yang salah. Permaesih (2003) menyatakan bahwa pengetahuan dan praktik gizi remaja yang rendah tercermin dalam perilaku menyimpang dalam kebiasaan memilih makanan. Remaja yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan lebih mampu memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhannya (Wong et al, 1999; Parmenter & Wardle 1999).

Kesehatan, pendidikan, dan ekonomi merupakan tiga pilar utama penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Laporan United Nations Development Programme (UNDP) menunjukkan bahwa pada tahun 2004, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menduduki peringkat 111 dari 177 negara, lebih rendah dibandingkan dengan peringkat IPM negaranegara di Asia Tenggara. Rendahnya IPM di Indonesia sangat dipengaruhi oleh rendahnya status gizi dan kesehatan penduduk (Dinkes RI, 2009).

Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa, prevalensi gizi lebih secara nasional pada remaja umur 13-15 tahun di Indonesia sebesar 10,8%, terdiri dari 8,3% gemuk dan 2,5% sangat gemuk atau obesitas. Prevalensi gizi lebih pada

remaja umur 16-18 tahun mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2007 sebesar 1,4% menjadi 7,3% pada tahun 2013 (Depkes RI, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Permaesih (2003), tentang status gizi remaja yang tinggal di Pondok Pesantren di Kabupaten Bogor, menyatakan bahwa sebanyak 58% santri Pondok Pesantren status gizi baik, 2% dengan status gizi lebih dan 40% status gizi kurang dan kurus. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2006) menunjukkan bahwa pola makan remaja termasuk kategori baik sebesar 71.44%, aktivitas fisik termasuk jenis aktivitas ringan sebesar 77.28% dan *obesitas* remaja sebesar 56.66%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makan dan aktifitas fisik dengan status gizi remaja

Masalah gizi pada remaja akan berdampak pada tingkat kesehatan masyarakat, misalnya penurunan konsentrasi belajar, risiko melahirkan dengan bayi BBLR dan penurunan kebugaran jasmani. Banyak penelitian telah dilakukan menunjukkan kelompok remaja menderita / mengalami banyak masalah gizi. Masalah gizi tersebut adalah anemia, IMT kurang dari batas normal atau kurus. Prevalensi anemia berkisar antara 40% - 88%, sedangkan prevalensi remaja dengan IMT kurus berkisar 30% - 40%. Banyak faktor yang menyebabkan masalah ini, dengan mengetahui faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi masalah gizi tersebut membantu upaya penanggulangannya dan lebih terfokus.

Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2001) melaporkan prevalensi anemia pada anak sekolah dan remaja masih sebesar 36,5%. Dampak anemia pada kalangan pelajar sangat merugikan karena membuat lesu, lemah, semangat belajar menurun, rentan terhadap penyakit sehingga berakibat prestasi belajar menurun.

Kebutuhan energi setiap orang berbeda tergantung jenis kelamin, usia dan kondisi tubuhnya. Seseorang harus menjaga keseimbangan kebutuhan energi agar tubuh dapat melakukan segala proses fisiologis guna menjamin kelangsungan hidup. Bila seorang salah dalam menghitung dan merencanakan kebutuhan energi dan protein maka dapat menimbulkan dampak yang tidak baik pada status gizi (Irantono, dkk, 2004).

Kebiasaan makan remaja lebih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan makan kelompoknya atau temannya, artinya lingkungan dimana mereka bergaul

mempunyai peran yang penting terhadap pembentukan pola jajan mereka. Remaja merupakan konsumen aktif yang dapat memilih makanannya sendiri dan memiliki aktivitas yang tinggi diluar rumah. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa konsumsi makanan jajanan pada kelompok remaja cukup tinggi jumlahnya (Sayogyo, 2006).

Pendapatan keluarga mempengaruhi ketahanan pangan keluarga. Ketahanan pangan yang tidak memadai pada keluarga yang dapat mengakibatkan gizi kurang. Oleh karena itu, setiap keluarga diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan seluruh anggota keluarganya. Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Masdiarti (2000) di Kecamatan Hamparan Perak, yang meneliti pola pengasuhan dan status gizi anak ditinjau dari karakteristik pekerjaan ibu, memperlihatkan hasil bahwa anak yang berstatus gizi baik banyak ditemukan pada ibu bukan pekerja (43,24%) dibandingkan dengan kelompok ibu pekerja (40,54%) dan ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu yang lebih banyak dalam mengasuh anaknya.

Menurut Ritchie (1979) dalam Mariani (2003) tingkat pendidikan erat dan pengetahuan atau informasi yang dimiliki. Sedangkan menurut Soediotama (1987) dalam Mariani (2003) bahwa pengetahuan mengenai kesehatan dan gizi merupakan faktor penting dalam mempengaruhi pola konsumsi.

Pendidikan ibu akan mempengaruhi status gizi anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu cenderung memiliki anak berstatus gizi baik. Tingkat pendidikan berkaitan atau sejalan dengan pengetahuan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat pengetahuan gizi semakin baik pula tingkat pemilihan bahan makanan. Anak dari ibu berpendidikan tinggi akan memiliki pertumbuhan baik. Hal ini disebabkan karena keterbukaan dalam menerima perubahan atau hal-hal berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan anak (Suroto, 1985 dalam Mariani, 2003).

Hasil studi Hermanto dkk (1966) dalam WNPG VI (1998), yang mengungkapkan pendapatan dan pendidikan kepala keluarga berpengaruh nyata pada perilaku konsumsi pangan rumah tangga. Dalam kaitannya dengan perilaku konsumsi makanan jadi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di kota-kota besar seperti Jakarta, pengeluaran untuk makanan jadi (fast food) ini lebih besar yaitu sekitar seperempat dari total pengeluaran pangan.

Dari hasil observasi awal di SMP Al-Hikmah Petukangan Selatan terdapat beberapa anak dengan kelebihan berat badan atau status gizi lebih yaitu sebanyak (9 anak) dan anak dengan status gizi kurang yaitu sebanyak (5 anak). Kondisi ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk diantaranya tingkat sosial ekonomi keluarga seperti pendidikan ibu dan tingkat pendapatan orang tua serta faktor pengetahuan gizi siswa di sekolah tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan ibu, tingkat pendapatan orang tua, tingkat pengetahuan gizi anak dengan status gizi siswa-siswi SMP AL-Hikmah Petukangan Selatan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan ibu, tingkat pendapatan orang tua, tingkat pengetahuan gizi anak dengan status gizi pada siswa-siswi SMP AL-Hikmah Petukangan Selatan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi jenis kelamin sampel penelitian
- b. Mengidentifikasi tingkat pendidikan ibu sampel penelitian
- c. Mengidentifikasi tingkat pendapatan orang tua sampel penelitian
- d. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan gizi sampel penelitian
- e. Mengidentifikasi status gizi sampel penelitian
- f. Menganalisa hubungan antara jenis kelamin dengan status gizi sampel penelitian
- g. Menganalisa hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi sampel penelitian
- h. Menganalisa hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan status gizi sampel penelitian

- i. Menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan gizi anak dengan status gizi sampel penelitian

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat aplikatif bagi pihak yang terkait antara lain:

##### **1.4.1. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi mengenai hubungan tingkat pendidikan ibu, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat pengetahuan gizi anak dengan status gizi

##### **1.4.2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat dijadikan bahwa informasi tentang pengetahuan gizi berkait dengan status gizi

##### **1.4.3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat ditempat perkuliahan dalam rangka mencoba ikut serta menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Penelitian yang dilakukan adalah untuk meneliti hubungan antara tingkat pendidikan ibu, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat pengetahuan gizi anak dengan status gizi pada siswa-siswi SMP AL-Hikmah Petukangan Selatan tahun 2015. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2013 selama empat hari dan kemudian dilanjutkan pada bulan November 2014 selama satu hari dikarenakan ada kesalahan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andriani, M & Wirjatmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Catatan ke-1. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Anwar. Faisal & Ali Khosman. (2009). *Makan tepat Badan Sehat*. Jakarta : PT Mizan Publika.
- Ariawan. Iwan. (1998). *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. FKMUI. Depok.
- Arisman. (2004). *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- (2010). *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Azwar, S. (1988). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty
- (1999). *Dasar-dasar Psikomentrik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- (2006). *Penyusunan Skala Paikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Balitbangkes. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010*. Jakarta : Depkes RI 2010
- Blood, DF & Budd, WC. (1972). *Educational Measurement and Evaluation*. New York : Harpen and Now.
- Coitinho, D. (1992). *Understanding Human Rights Approches To Food and Nutritional Recorty In Brazil*. SCN NEWS
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. (2010). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Gibney & Michael, J. (2008). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Hadi, H,Dkk. (2004). *Aktivitas Fisik Pada Remaja SLTP Yogyakarta dan Kabupaten Bantul Serta Hubungannya Dengan Kejadian Obesitas*. Jurnal Gizi Klinik : Indonesia
- Hudha, I. (2006). *Hubungan Antara Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Obesitas Pada Remaja Kelas II SMP Theresiana I Yayasan Bernadus*. Semarang. <http://digilib.unnas.ac.id>

- Hurlock, EB. (1997). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Irawati, A, dkk. (1992). *Pengetahuan Gizi Murid SD dan SLTP di Kodya Bogor*.  
Penelitian Gizi dan Makanan. Jilid 15
- Irianto, P. (2006). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahraga*. Yogyakarta : Penerbit  
Andi
- Jahari, Abas Basuni. (1988). *Antropometri Sebagai Indikator Status Gizi*. Gizi Indonesia
- Jellife, D.B. & Jellife, E.F.P. (1989). *Community Nutritional Assessment*. New York :  
Oxford University
- Johnson, F & Wardle, J. Gnffith J. (2002). *The Adolescent Food Habits Checklist :  
Realibility and Validity Of a Healthy Eating Behavior In Adolescents*. European  
Journal Of Clinical Nutrition 56:644-649
- Kemendes RI. (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO.  
1995/Mendes/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penelitian Status Gizi  
Anak*.
- Khomsan, A. (2000). *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor : Jurusan Gizi  
Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga, Institut Pertanian Bogor.
- Kline, P. (2000). *The New Psychometric, Scince, Psychology and Measurement*. London :  
Routledge.
- Latifah, Melly. (2008). *Karakteristik Remaja*. May 26. (<http://www.tumbuh-kembang-anak.blogspot.com>)
- Mahan, L.K. & Arlin, M.T. (1998). *Krause's Food : Nutrition and Diet Therapy*. 8<sup>th</sup> ed.
- Mardayanti, Purnama. (2008). *Hubungan Faktor-Faktor Biologis, Lingkungan dengan  
Status Gizi*. FKM UI.
- Mariani. (2003). *Hubungan Pola Asuh Makan, Konsumsi Pangan dan Status Kesehatan  
dengan Status Gizi Remaja (Studi di Desa Baru Kecamatan Pamulang Tangerang  
Provinsi Banten)*. Tesis. Bogor: Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- M, Taufik, Alfyan. (2010). *Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi*. Sumatra  
Utara : Fakultas Kedokteran
- Mila. (2003). *Adolescent Nutrition*. <http://www.who.int/child-adolescent-health/NewPublication/NUTRITION/Adolescentnutritionpapaer.pdf>
- Muchtadi, Dkk. (1993). *Metabolisme Zat Gizi Sumber, Fungsi dan Kebutuhan Bagi  
Tubuh Manusia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

- Muhillal, Fasli Jalal & Hardiansyah. (1999). *Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan*. Jakarta : Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VI
- Murti, B. (2003). *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nugroho, Bangun Tulus. (1999). *Studi Beberapa Karakteristik yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak SLTP dari Kelompok Sosek Menengah ke Atas di SLTP Kodya Semarang*. (Skripsi). FKM UI
- Nunnally, JC. (1978). *Psychometric Theory*. New York : McGraw Hill
- Pardede, Nancy. (2002). *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta : Sagung Seto
- Parmenter, K & Wardle, J. (1999). *Development Of a General Nutrition Knowledge Questionnaire For Adults*. European Journal Of Clinical Nutrition 53:298-308
- Permaisih, Dkk. (2003). *Status Gizi Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. <http://digilib.ITB.Aac.id>.
- RISKESDAS. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Rumini, Dkk. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT Rienka Cipta
- Sanjur, D. (1982). *Social and Cultural Perpectives in Nutrition*. New York : Praticce Hall and Inc
- Santrock, Jhon W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sayogyo, Savitri. (2006). *Gizi Remaja Putri*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. <http://www.gizi.net@yahoo.com>
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. (1997). *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat
- Singarimbun, M & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
- Survey Kesehatan Rumah Tangga. (2004). Jakarta : *Badan Litbang Physical Status The Use and Kesehatan*. Depkes RI
- Soehardjo. (1989). *Sosio Budaya Gizi*. Bogor : Pusat Antar Universitas, Institut Pertanian Bogor

- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
- Sudoyo,A, Dkk. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Internal Publising
- Suhardjo, Dkk. (1992). *Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Kanisius
- Supariasa, I. D. Y. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Supariasa, N., Bakri, B., Fajar, I. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Syafiq, Ahmad, Dkk. (2007). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Tohar. (2005). *Gizi Buruk Ancaman Generasi yang Hilang*. Diakses pada tanggal 28 september 2011 <http://oi.ppi-jepang.org.php/id=113>
- Wahyuni. (2006). *Pengetahuan Dalam Pangan dan Gizi*. Yogyakarta : Mulia Medika
- Waspadji, Dkk. (2003). *Pengkajian Status Gizi*. Jakarta : FKUI
- Widyastuti, P & Handayanti, E, A. (2010). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Wiersma, William & Stephen, GJ. (1990). *Educational Measuverment and Testing*. Second Edition. Boston : Allyn and Bacon
- Wilianto, Andreas. (2012). *Suplementasi Zat Besi untuk Cegah Anemia Dalam*. Jakarta Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII. (2004). *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi*. Jakarta : LIPI
- Wong, Y & Huang HC, Dkk. (1999). *Ir The College Environment Adequate For Accessing To Nutrition Education? A study In Taiwan*. Nutrition Research 19 : 1327-1337